

untuk menganalisis teks media.³ Sedangkan model yang digunakan untuk menganalisis teks pada media menggunakan model *Gamson* dan *Modigliani*.

Peneliti memilih menggunakan model yang dikembangkan William. A. Gamson dan Andre Modigliani karena model ini yang paling konsisten dalam mengembangkan konsep framing. Model ini mendefinisikan *frame* sebagai kumpulan gagasan sentral atau alur cerita yang mengarahkan makna peristiwa-peristiwa yang dihubungkannya dengan suatu isu. Analisis framing yang dikembangkan Gamson dan Modigliani memahami wacana media sebagai kumpulan perspektif interpretasi saat memberi makna suatu isu.⁴

B. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah sasaran yang akan dijadikan analisis atau fokus peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis teks-teks yang berada dalam rubrik tausiyah edisi 87 pada majalah *Al-Fikrah*. Peneliti akan menganalisis teks pada rubrik tersebut dengan menggunakan analisis framing model Gamson dan Modigliani.

Dalam tahap ini, analisa framing akan mengidentifikasi perangkat retorik yang terdapat dalam teks rubrik Tausiyah edisi 87 lalu menentukan frame dan

³Drs.Alex Shobur, *Analisis Teks Media*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2006), h. 161

⁴ *Ibid*, h. 177

yang dilakukan peneliti adalah ingin mengetahui rumusan teori yang dibangun dalam teks pada rubrik Tausiyah.

5. Melakukan Analisis Data

Pada tahapan ini teks teks pada rubrik Tausiyah akan dibedah kemudian akan dianalisis menggunakan framing model Gamson dan Modigliani. Setelah dianalisa kemudian dapat menarik kesimpulan.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Yaitu mencari data yang berupa catatan, buku, dan majalah, yang diambil dari Perpustakaan maupun Internet. Kemudian peneliti mengolah data dari dokumen yang didapat. Peneliti juga melakukan wawancara melalui media sosial untuk mendapatkan data mengenai objek penelitian.

Data utama yang akan dijadikan dalam penelitian ini bersumber dari isi teks rubrik Tausiyah majalah Al-Fikrah edisi 87 yang berupa isi teks tausiyah. Selanjutnya data-data tersebut di analisis menggunakan framing model Gamson dan Modigliani.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis Data menurut Bogdan & Biklen (1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan

“melihat” suatu isu. Struktur reasoning devices menekankan aspek pembenaran terhadap cara “melihat” isu, yakni *roots* (analisis kausal) dan *appeals to principle* (klaim moral)

Metaphors dipahami sebagai cara memindah makna dengan merelasikan dua fakta melalui analogi, atau memaknai kiasan dengan menggunakan kata – kata seperti, ibarat, bak, sebagai, umpama, laksana. Henry Guntur Tarigan menilai metafora sebagai sejenis gaya bahasa perbandingan yang paling singkat, padat, tersusun rapi. Didalamnya terlihat dua gagasan : yang satu adalah suatu kenyataan, sesuatu yang difikirkan, yang menjadi obyek ; dan yang satu lagi merupakan pembanding terhadap kenyataan tadi ; dan kita menggantikan yang belakangan itu menjadi terdahulu lagi. Metafora berperan ganda; pertama, sebagai perangkat diskursif, dan ekspresi piranti mental ; kedua, berasosiasi dengan asumsi atau penilaian, serta memaksa teks membuat sense tertentu.

Exemplars mengemas fakta tertentu secara mendalam agar satu sisi memiliki bobot makna lebih untuk dijadikan rujukan/pelajaran. Posisinya menjadi pelengkap bingkai inti dalam kesatuan berita untuk membenarkan perspektif.

Cathphrases, istilah, bentukan kata, atau frase khas cerminan fakta yang merujuk pemikiran atau semangat tertentu. Dalam teks berita, *cathphrases* mewujud dalam bentuk jargon, slogan, atau semboyan.

Depictions, penggambaran fakta dengan memakai kata, istilah, kalimat konotatif agar khalayak terarah ke citra tertentu. Asumsinya pemakaian kata

diniatkan untuk membangkitkan prasangka, menyesatkan pikiran dan tindakan, serta efektif sebagai bentuk aksi politik.

Visual images, pemakaian foto, diagram, grafis, tabel, kartun, dan sejenisnya untuk mengekspresikan kesan, misalnya perhatian atau penolakan, dibesar kecilkan, ditebalkan atau dimiring-miringkan, serta pemakaian warna. Visual images bersifat sangat natural. Sangat mewakili realitas yang membuat erat muatan ideologi pesan dengan khalayak.

Roots (analisis kausal), membenaran isu dengan menghubungkan suatu objek atau lebih yang dianggap menjadi sebab atau objek timbulnya atau terjadinya hal yang lain. Tujuannya, membenarkan penyimpulan fakta berdasar hubungan sebab akibat yang digambarkan atau dibeberkan.

Appeal to principle, pemikiran, prinsip, klaim, moral sebagai argumentasi pembenar membangun berita, berupa pepatah, cerita rakyat, mitos, doktrin, ajaran, dan sejenisnya. Appeal to principle yang apriori, dogmatis, simplistik, dan monokausal (nonlogis) bertujuan membuat khalayak tak berdaya menyanggah argumentasi.⁸

⁸ Drs.Alex Shobur, *Analisis Teks Media*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2006), h.h , 176-180

BAGAN 3.1**SKEMA FRAMING MODEL GAMSON DAN MODIGLIANI**